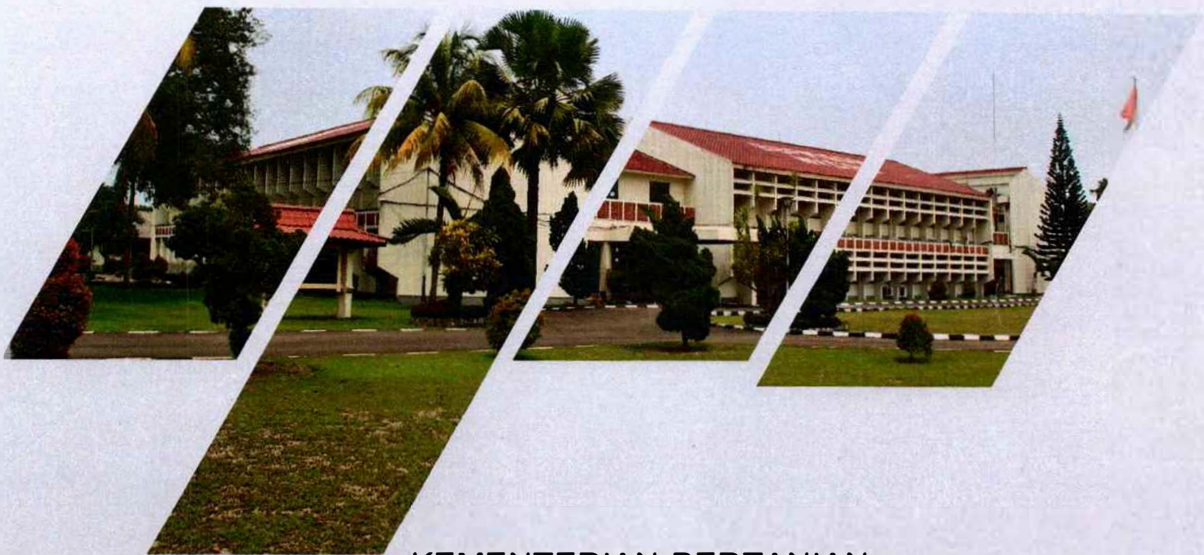




LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JL. RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: bbpmsoh@pertanian.go.id
Website: www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2023 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2023 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, April 2024

Kepala Balai Besar,



drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

40

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Sejarah BBPMSOH	1
B. Visi dan Misi BBPMSOH	3
C. Arah Kebijakan dan Strategi BBPMSOH	4
D. Program/Kegiatan dan Sasaran Program/Kegiatan BBPMSOH	7
E. Dinamika Anggaran BBPMSOH	9
F. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH	10
G. Sumberdaya Manusia BBPMSOH	13
 BAB II CAPAIAN KINERJA BBPMSOH TAHUN 2023	 15
A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	15
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	15
2. Pengkajian Obat Hewan	16
3. Pemantauan Obat Hewan	16
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	17
B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (Pengadaan Ruminasia Potong)	17
C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya).....	17
D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH	18
 BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2023.....	 19
A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	19
1. Rincian Output (RO) 1784.QJA.001 Hasil Uji Mutu Obat Hewan	19
2. Rincian Output (RO) 1784.QJC.001 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku).....	22
3. Rincian Output (RO) : 1784.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Hewan	24

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	25
B. Kegiatan penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak Rincian Output (RO): 1785.QEL.003 Bantuan hewan..	48
C. Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak Rincian Output (RO) : 5891.QDB.001 Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	51
D. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rincian Output (RO) : 1786.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner	53
E. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rincian Output (RO) : 1787.EBA.994 Layanan Perkantoran	54
1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan	56
2. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBA.956 Layanan Barang Milik Negara (Pengelolaan Rumah Tangga dan Perlengkapan)	57
3. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58
4. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	58
5. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	59
F. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan BBPMSOH	59
BAB IV PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2023	63
BAB V TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
BAB VII PENUTUP	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2023	18
Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Sampel Obat Hewan Berdasarkan Jenis Obat Hewan yang disampling dari 13 provinsi.....	21
Tabel 3. Pencapaian sasaran/target Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2023	22
Tabel 4. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	57
Tabel 5. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	60
Tabel 6. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	61
Tabel 7. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023	61
Tabel 8. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBPMSOH	13
Gambar 2. Kegiatan Pameran BBPMSOH	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja BBPMSOH, DIPA dan RKAKL TA.2023, Nilai Kinerja Aplikasi SMART, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2023 70
LAMPIRAN II	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2023 71
LAMPIRAN III	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun 2023 72
LAMPIRAN IV	Hasil Kegiatan Pengkajian Farmasetik dan Premiks Tahun 2023 73
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2023 74
LAMPIRAN VI	Fotocopy Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat Nasional, Akreditasi ASEAN, KAN, ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015 75
LAMPIRAN VII	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2023 76

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah BBPMSOH

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan didirikan berdasarkan kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan International Cooperation Agency /JICA* melalui proyek ATA 297 (*Agriculture Technical Assistance-297*). BBPMSOH dibangun diatas tanah seluas 5,5 Ha berlokasi di wilayah Gunung Sindur Kabupaten Bogor.

Lembaga ini diresmikan dengan nama Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BPMSOH) oleh Menteri Pertanian Ir. Achmad Affandi pada tanggal 2 Agustus 1985. Selanjutnya sesuai dengan perjalanan waktu dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan produk yang lebih sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, maka pada tahun 2003 melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 628 Tahun 2003, BPMSOH ditingkatkan menjadi eselon II B menjadi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan.

Disamping itu, dalam perjalanannya pada tahun 2002 dalam sidang tahunan *ASEAN Sectoral Working Group on Livestock (ASWGL)* di Penang Malaysia, BBPMSOH ditetapkan sebagai *focal point* ASEAN atau sebagai laboratorium penguji mutu vaksin hewan/produk biologik yang terakreditasi di tingkat ASEAN, selain itu BBPMSOH juga telah terakreditasi ISO 17025 di tingkat nasional sampai saat ini, BBPMSOH juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001, ISO 45001 dan ISO 37001 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009

tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal “pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan” yang berperan dalam hal “terjaminnya mutu obat hewan” yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/distributor/importir/produsen dan/atau peternak.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah,

serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

B. Visi dan Misi BBPMSOH

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu **“Terwujudnya produk peternakan Indonesia yang berdaya saing dan berkelanjutan”**. Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu : ***“Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia.”***

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi);
 - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;
 - c. Pengkajian Obat Hewan;
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.

8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

C. Arah Kebijakan dan Strategi BBPMSOH

C.1. Arah Kebijakan

Sesuai dengan kebijakan pembangunan peternakan 2020 – 2024 terdapat kebijakan untuk mencapai ketersediaan pangan hewani, dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mewujudkan kedaulatan pangan antara lain dengan peningkatan dan mempertahankan status kesehatan hewan melalui penjaminan mutu dan pengawasan obat hewan serta peningkatan pelayanan prima (*quick wins*) kepada masyarakat. Untuk itu BBPMSOH mempunyai arah kebijakan dan pengembangan sebagai berikut :

1. Pengembangan BBPMSOH sebagai laboratorium pengujian

BBPMSOH mempunyai daya tawar yang telah diperhitungkan di Kawasan ASEAN dan Asia Pasifik. Selain itu, BBPMSOH juga sebagai instansi yang berwenang dalam melaksanakan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan. Hal ini ditunjukkan dan didukung dengan beberapa keunggulan antara lain terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional, terakreditasi sebagai laboraorium penguji vaksin sesuai standard tingkat ASEAN, sertifikasi SNI ISO 9001:2015. Disamping itu, saat ini sudah dioperasikan Laboratorium BSL-3 (ABSL-4) hasil kerjasama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jerman melalui KfW Jerman tahun 2009 untuk pengujian vaksin penyakit hewan bersifat zoonosis.

Namun sampai dengan saat ini beberapa peralatan laboratorium telah lebih 30 tahun belum mengalami peremajaan, sehingga perlu penggantian peralatan yang terstandarisasi dan mengikuti perkembangan teknologi pengujian terkini.

Sesuai dengan visi BBPMSOH yaitu "*Terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di Indonesia*", maka kata kunci visi tersebut adalah

terjaminnya mutu sehingga diperlukan adanya upaya peningkatan kualitas SDM dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

2. Peningkatan Pembinaan Perusahaan Obat Hewan dan Pengawas Obat Hewan

Berdasarkan adanya hasil pengujian obat hewan yang tidak memenuhi syarat dan adanya obat hewan ilegal yang beredar berdasarkan laporan dari pengawas obat hewan Pemerintah Daerah belum dapat tertangani secara tuntas, maka perlu dilakukan pembinaan yang berkesinambungan kepada perusahaan dan pengguna obat hewan. untuk memudahkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat hewan dilapangan, perlu dilakukan pembinaan teknis pengujian mutu bagi laboratorium pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota sehingga mampu melakukan pengujian mutu secara valid untuk terjaminnya mutu obat hewan.

Kualitas obat hewan juga sangat penting untuk meningkatkan daya saing obat hewan produksi dalam negeri. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan teknis maupun administrasi (mengenai regulasi) bagi produsen obat hewan secara berkesinambungan.

3. Peningkatan SDM

Peningkatan kualitas SDM antara lain medik veteriner, paramedik veteriner, apoteker, maupun pejabat fungsional lainnya dengan mengikuti pelatihan sesuai dengan jenjang kompetensinya. Hal tersebut diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja BBPMSOH. Disamping itu BBPMSOH dapat berfungsi sebagai lembaga *quality control* dan Laboratorium rujukan pengujian obat hewan nasional dan regional.

C.2. Kebijakan

Kebijakan yang berkaitan dengan pengujian mutu, dan pengawasan obat hewan diharapkan sepenuhnya berada dalam kewenangan BBPMSOH. Beberapa kebijakan untuk mencapai tujuan dalam periode 2020 -2024 sebagai berikut :

1. Kebijakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam proses registrasi, pengujian mutu dan pengawasan melalui sistem informasi dan pelayanan satu atap di BBPMSOH.
2. Kebijakan peningkatan kesehatan hewan, peningkatan populasi dan optimalisasi produksi peternakan melalui penjaminan mutu obat hewan yang beredar di Indonesia dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan swasembada dan kedaulatan pangan.
3. Kebijakan peningkatan pelayanan prima (*quick wins*) kepada masyarakat peternakan dan veteriner.
4. Kebijakan peningkatan pelayanan pengujian obat hewan dengan pemberdayaan dan pembinaan laboratorium di daerah.
5. Kebijakan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia dalam pelaksanaan pengujian secara berkala dan berkelanjutan dalam rangka mengikuti perkembangan kemajuan bioteknologi produksi obat hewan.
6. Kebijakan pembinaan dan bimbingan teknis kepada produsen dalam negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas obat hewan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri.
7. Kebijakan peningkatan pembinaan, sosialisasi dan diseminasi regulasi, hasil karya ilmiah di bidang obat hewan kepada pelaku usaha/ *stakeholder* BBPMSOH.
8. Kebijakan pembinaan dan kerjasama serta koordinasi pengawas obat hewan di daerah.
9. Kebijakan harmonisasi regulasi yang berkaitan dengan peredaran obat hewan di tingkat ASEAN.

C.3. Strategi

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis *Strengths – Opportunities* (S-O), *Strengths –*

Threats (S-T), *Weaknesses – Oppotunities* (W-O) dan *Weaknesses – Threats* (W-T), sebagai berikut :

1. Dalam rangka penjaminan kelancaran pelaksanaan dan peningkatan tugas pokok dan fungsi diperlukan penambahan sarana dan prasarana sesuai standar internasional (OIE,WHO, dan lain-lain) yang didukung dengan sistem informasi yang memadai.
2. Untuk mewujudkan BBPMSOH sebagai *Center of Reference* laboratorium pengujian obat hewan diperlukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan secara berkelanjutan.
3. Mempertahankan dan meningkatkan ruang lingkup akreditasi untuk mengatasi munculnya produk obat hewan baru.
4. Dalam rangka peningkatan peran penjaminan mutu obat hewan yang berkualitas dan aman terhadap hewan, manusia dan lingkungan (*food safety* dan *food security*), diperlukan peningkatan kewenangan BBPMSOH.

Berdasarkan keunggulan tersebut diatas, BBPMSOH diusulkan statusnya menjadi Pusat Pengawasan Obat Hewan, Pakan dan Pangan Asal Hewan untuk meningkatkan tugas pokok dan fungsi melalui regulasi, registrasi, pengujian mutu, pengkajian, sertifikasi, pengawasan dan evaluasi.

D. Program/Kegiatan dan Sasaran Program/Kegiatan BBPMSOH

Dalam rangka mencapai visi, misi tujuan dan sasaran sesuai kebijakan dan strategi BBPMSOH, maka BBPMSOH melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II (Direktorat Kesehatan Hewan) yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Selanjutnya BBPMSOH melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan sasaran yaitu:
1. Peningkatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (registrasi) obat hewan;
 - b. Pelayanan teknis;
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian Sampel Kiriman Dinas.
 2. Peningkatan pelaksanaan pelayanan Pengkajian dan Pemantauan obat hewan melalui:
 - a. Pengkajian virologi
 - b. Pengkajian Bakteriologi
 - c. Pengkajian Farmasetik Premiks
 - d. Pemantauan obat hewan yang beredar di lapangan
 3. Penguatan Kelembagaan UPT, Peningkatan kapasitas SDM dan Pelaksanaan Sistem Mutu Laboratorium dengan kegiatan:
 - a. Kegiatan Sistem Mutu/Akreditasi Laboratorium;
 - b. Kegiatan pengembangan dan validasi teknik metode serta pengembangan sistem informasi pengujian;
 - c. Kegiatan bimbingan administrasi dan teknis Pengujian Obat Hewan;
 - d. Pembinaan administrasi dan teknis Lab daerah dan produsen Obat Hewan;
 - e. Pembinaan budaya kerja Pegawai BBPMSOH;
 - f. Peningkatan kompetensi SDM BBPMSOH;
 - g. Pelaksanaan kegiatan K3;
 - h. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas informasi dan referensi / perpustakaan yang berbasis teknologi informatika;
 - i. Peningkatan ketersediaan bahan-bahan pengujian, bahan-bahan standar, dan bahan penunjang, serta kebutuhan untuk operasionalisasi BSL-3;

B. Kegiatan Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan sasaran yaitu:

1. Pengadaan sarana dan prasarana Kantor dan Laboratorium;
2. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana laboratorium/kantor serta pengelolaan limbah;
3. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan anggaran;
4. Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan;
5. Pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan keuangan dan laporan barang milik negara;
6. Pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran.

E. Dinamika Anggaran BBPMSOH

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2023 sebesar Rp 30.559.717.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan diterbitkan DIPA Revisi terakhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 32.128.177.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pagu Anggaran BBPMSOH berdasarkan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan	Kode Rincian Output (RO)		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
(1784) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Hasil Uji Mutu Obat Hewan)	2.060 Produk	8.035.660.000
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	1.135.800.000
	1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit	3.624.687.000
	JUMLAH (1784)			12.796.147.000
(1785) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	1 400 ekor	7.800.000.000
	JUMLAH (1785)			7.800.000.000
(1786) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	100.000.000
	JUMLAH (1786)			100.000.000
(5891) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5891.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	50.000.000
	JUMLAH (5891)			50.000.000
(1787) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	6.210.000
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan Gaji dan Tunjangan dan Layanan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	2 Layanan	11.251.480.000
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	80.000.000
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	7.000.000
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	37.340.000
	JUMLAH (1787)			11.382.030.000
JUMLAH PAGU				32.128.177.000

Sumber Data: Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan BBPMSOH, 2023

F. Struktur Organisasi BBPMSOH

1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPMSOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan.

BBPMSOH mempunyai tugas melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, analisis, dan pemantauan obat hewan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
3. Pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
4. Pelaksanaan analisis obat hewan yang beredar;
5. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mutu obat hewan yang beredar;
6. Pelaksanaan pelayanan teknis pengujian obat hewan;
7. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;
8. Pelaksanaan pengelolaan prasarana, sarana, dan hewan percobaan;
9. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
10. Pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
12. Pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
13. Pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
14. Pelaksanaan monitoring dan pengujian residu obat hewan dan resistensi antimikroba;
15. Pelaksanaan diseminasi informasi obat hewan;
16. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
17. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
18. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

2. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, serta Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/Kpts/Ot.050/M/06/2023 Tentang Kelompok Substansi Dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH yaitu dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh:

1. Kepala Bagian Umum; terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
 - c. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.
2. Ketua Kelompok Kerja Pelayanan Teknis, terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Pelayanan Pengujian; dan
 - b. Tim Kerja Hewan Percobaan dan Limbah.
3. Ketua Kelompok Kerja Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama, terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Sertifikasi; dan Kerjasama;
 - b. Tim Kerja Pengembangan Mutu.
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Kepala Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Koordinator Pelayanan Teknis

Koordinator Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;
- b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- c. Pengelolaan hewan percobaan;
- d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.

3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi, Pengembangan Mutu dan Kerjasama

Koordinator Pelayanan Sertifikasi, Pengembangan Mutu dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

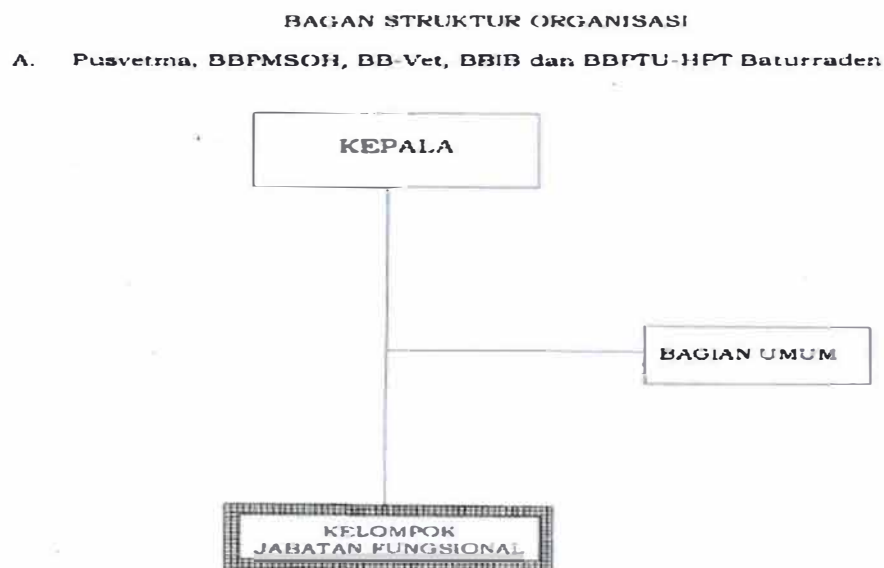
- a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;

- b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
- c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
- d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi BBPMSOH terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan struktur organisasi BBPMSOH

G. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2023, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 93 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 64 orang, dan tenaga kontrak berjumlah 29 orang. Dengan rincian yaitu pejabat struktural berjumlah 1 orang, pejabat fungsional khusus Medik Veteriner 21 orang, Paramedik Veteriner berjumlah 21 orang, Analis Kebijakan 1 orang, Perencana 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Arsiparis 1 orang, dan Pustakawan 1 orang.

Sedangkan fungsional umum berjumlah 15 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya PNS dan CPNS terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 (Master dan Dokter Hewan) sebanyak 23 orang, S1/D4 sebanyak 12 orang, D3 sebanyak 10 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 23 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah pegawai 101 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan jumlah pegawai. Perubahan pegawai terjadi oleh adanya pegawai yang pensiun sebanyak 4 orang, dan alih tugas 2 orang. Sedangkan tenaga kontrak yang mengundurkan diri sebanyak 2 orang.

BAB II

PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2023

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

- 1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/ pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).
- 2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman dinas dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2023 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)* dan *Rabies*, pengkajian bakteriologi yaitu pengkajian mutu vaksin dan status serologis pascavaksinasi Vaksin *Avibacterium paragallinarum* Inaktif di Indonesia, Pengkajian Farmasetik dan Premiks yaitu Pengkajian Mutu Obat Hewan Quinolon dan Evaluasi Risiko Resistansi pada *Escherichia coli* terhadap Sipprofloksasin berdasarkan Farmakokinetik dan Farmakodinamik (PK/PD) pada ayam broiler.

3. Pemantauan Obat Hewan

Kegiatan pemantauan obat hewan ekspor sediaan oral dan biologik dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel obat hewan Vaksimune ND Clone (Virus ND La Sota inaktif), Gentamin (Gentamisin Sulfat 20 mg/ml) dan Ampicol (Ampicillin 100 g/kg) dan Vaksin Medivac ND La Sota (Virus ND La Sota inaktif), Tylovet (Tylosin Tartrate 50g/100g), Roxine OS 25% (Enrofloksasin 250g/L), Lysine HCl dan Lysine 70 di produsen, kantor cabang/distributor dan *poultry shop* di 11 provinsi di Indonesia.

Kegiatan pemantauan obat hewan ini bertujuan untuk:

1. Menjamin mutu produk obat hewan ekspor sediaan oral dan biologik yang beredar di beberapa provinsi di Indonesia.
2. Mempercepat peningkatan ekspor obat hewan guna meningkatkan devisa negara dari sektor obat hewan.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) SNI ISO 45001:2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, pelaksanaan Surveilans Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumber daya Manusia melalui pelatihan/workshop serta persiapan dokumen ASEAN, akreditasi KAN/ SNI ISO/IEC 17025:2017, dan penyusunan Revisi Dokumen Farmakope Obat hewan Indonesia.

B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Dalam rangka Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, BBPMSOH ditugaskan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong Tahun Anggaran 2023 sebanyak 200 ekor dan Kambing potong/domba sebanyak 1.200 ekor untuk didistribusikan kepada kelompok masyarakat berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No : 611/Kpts/PK.010/F/01/2023 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2023.

C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan

perkantoran, fasilitasi PNBPN, dan layanan sarana dan prasarana internal berupa pengadaan Peralatan dan Sarana Prasarana Laboratorium.

D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH Tahun Anggaran 2023.

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2023 sebesar Rp 30.559.717.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan diterbitkan DIPA Revisi terakhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 32.128.177.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pagu Anggaran BBPMSOH berdasarkan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan	Kode Rincian Output (RO)		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
(1784) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Hasil Uji Mutu Obat Hewan)	2.060 Produk	8.035.660.000
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	1.135.800.000
	1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit	3.624.687.000
	JUMLAH (1784)			12.796.147.000
(1785) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	1.400 ekor	7.800.000.000
	JUMLAH (1785)			7.800.000.000
(1786) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	100.000.000
	JUMLAH (1786)			100.000.000
(5891) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5891.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	50.000.000
	JUMLAH (5891)			50.000.000
(1787) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	6.210.000
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan Gaji dan Tunjangan dan Layanan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	2 Layanan	11.251.480.000
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	80.000.000
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	7.000.000
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	37.340.000
	JUMLAH (1787)			11.382.030.000
JUMLAH PAGU				32.128.177.000

Sumber Data: Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan BBPMSOH, 2023

BAB III

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN REALISASI PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2023

A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

1. Rincian Output (RO: 1784.QJA.001) Hasil Uji Mutu Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2023, target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu obat hewan yaitu secara keseluruhan total 2.060 produk dengan rincian pengujian obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang yaitu 450 produk, pengujian dalam rangka pengujian sampling sewaktu-waktu adalah 100 produk, pengujian mutu obat hewan sampel kiriman dinas 150 produk dan pelayanan teknis 30 produk, pengujian dalam rangka pengkajian bakteriologi 255 produk/hasil uji, pengujian dalam rangka pengkajian virology 646 produk/hasil uji, pengujian dalam rangka pengkajian farmasetik dan premiks 229 produk/hasil uji dan pengujian dalam rangka pemantauan obat hewan 200 produk/hasil uji.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/ dinas provinsi/ kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Pengujian mutu obat hewan yang telah selesai dilaksanakan pengujian per 31 Desember 2023 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dalam rangka sertifikasi/registrasi sebanyak 636 sampel dan pengujian mutu obat hewan sampling sewaktu-waktu sebanyak 115 sampel. Sedangkan sampel kiriman dinas yang diterima sebanyak 306 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 169 sampel.

Sampel pengkajian virologi (vaksin AI dan Rabies) mencapai 712 sampel. Pengkajian bakteriologi yaitu pengkajian mutu vaksin dan status serologis pascavaksinasi Vaksin *Avibacterium paragallinarum* Inaktif di Indonesia mencapai 506 sampel, Pengkajian Farmasetik dan Premiks yaitu Pengkajian Mutu Obat Hewan Quinolon dan Evaluasi Risiko Resistansi pada *Escherichia coli* terhadap Siprofloksasin berdasarkan Farmakokinetik dan Farmakodinamik (PK/PD) pada ayam broiler mencapai 801 sampel.

Pemantauan mutu obat hewan ekspor sediaan oral dan biologik tahun 2023 telah dilaksanakan di 13 provinsi di Indonesia, antara lain: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Banten, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Sampel Obat hewan ekspor yang diambil sebanyak 8 jenis, dengan rincian 6 jenis sediaan oral (Gentamisin Sulfat, Ampisilin, Tilosin Tartrat, Enrofloksasin, L-Lisin Hcl, dan L-Lisin Sulfat) dan 2 jenis sediaan biologik (Vaksin ND inaktif). Jumlah realisasi sampel obat hewan yang disampling di 13 provinsi sebanyak 202 sampel dari target 200 sampel (101,00%) dengan rincian sediaan farmasetik dan premiks sebanyak 172 sampel (4 sachet/sampel) dan sediaan biologik 30 sampel (9 vial/sampel), seperti yang tersaji pada Tabel 1.

Merek dagang dari sampel obat hewan ekspor yang diambil Vaksimune ND Clone (Virus ND La Sota inaktif 1000 dosis/vial) berasal dari produsen PT. Vaksindo Satwa Medika dan distributor PT. Agrinusa Jaya Sentosa, Gentamin (Gentamisin Sulfat 20 mg/ml) dan Ampicol (Ampicillin 100 g/kg) dan Vaksin Medivac ND La Sota (Virus ND La Sota inaktif 1000 dosis/vial) berasal dari produsen dan distributor PT. Medion Ardhika Bakti, Tylovet (Tylosin Tartrate 50 g/100 g) dari PT. Univetama Dinamika, Roxine OS 25%

(Enrofloksasin 250 g/L) dari PT. Sanbe Farma, dan Lysine HCl (L-Lysine HCl min. 55%) dan Lysine 70 (L-Lysine Sulfate min. 99%) dari PT. Cheil Jedang Indonesia. Semua perusahaan tersebut merupakan perusahaan obat hewan lokal yang sudah melakukan ekspor obatnya ke mancanegara. Sementara ada 3 sampel obat hewan sediaan farmasetik dan premiks yang diambil di poultry shop (PS) di Sumatera Barat, yaitu PS Rajawali Feed Canter, PS Sarana Mandiri, dan PS Harapan Kita.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Sampel Obat Hewan Berdasarkan Jenis Obat Hewan yang disampling dari 13 provinsi

No	Nama Obat	Kandungan	Jenis sampel/ sediaan	Asal Sampel		Jumlah Total
				Produsen/ Distributor	Poultry Shop	
1	Vaksimune ND Clone	Virus ND La Sota inaktif	Biologik	16	-	16
2	Vaksin Medivac ND La Sota	Virus ND La Sota inaktif	Biologik	14	-	14
3	Gentamin	Gentamisin Sulfat 20 mg/ml	Oral	48	8	56
4	Ampicol	Ampicillin 100 g/kg	Oral	48	8	56
5	Tylovet	Tylosin Tartrate 50g/100g	Oral	24	-	24
6	Roxine OS 25%	Enrofloksasin 250g/L	Oral	8	4	12
7	Lysine HCl	L-lysine HCl	Oral	12	-	12
8	Lysine 70	L-lysine Sulfat	Oral	12	-	12
Total						202

Dengan demikian, secara keseluruhan jumlah total realisasi sampel pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, pengujian dalam rangka pengkajian obat hewan dan juga kegiatan pemantauan obat hewan yaitu sebanyak 3.447 sampel dari total target 2.060 sampel (167.33%).

Pencapaian realisasi dari kegiatan pengujian mutu obat hewan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pencapaian sasaran/target Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2023

No	Jenis kegiatan pengujian mutu obat hewan	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling sewaktu-waktu	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	550	115	636	751	136,54
2.	Kiriman Daerah	150	-	-	306	204,00
3.	Pelayanan teknis	30	-	-	169	563,33
4.	Pengkajian Bakteriologi	255	-	-	506	198,43
5.	Pengkajian Virologi	646	-	-	712	110,21
6.	Pengkajian Farmasetik dan Premiks	229	-	-	801	349,78
7.	Pemantauan Obat Hewan	200	-	-	202	101,00
	Jumlah	2.060			3.447	167,33

2. Rincian Output (RO) : 1784.QJC.001 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku)

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus RNA yang masuk dalam genus *Aphthovirus* dan keluarga Picornaviridae, yang menyerang semua hewan berkuku genap atau belah seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba, termasuk satwa liar konservasi ex-situ di kebun binatang, taman safari, dan lokasi pengumpulan, pemeliharaan dan penangkaran lainnya (Surat edaran Satgas PMK Nomor 4 Tahun 2022).

Penyakit Mulut dan Kuku merupakan salah satu penyakit virus yang sangat cepat menular dan berdampak pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal tersebut terjadi karena secara langsung maupun tidak langsung PMK mengakibatkan angka morbiditas yang tinggi pada ternak rentan, mortalitas pada hewan muda, penurunan produksi susu maupun bahan asal hewan dan penurunan produktifitas ternak serta berdampak pada pembatasan perdagangan internasional.

Perkembangan kasus dan perluasan daerah wabah PMK sangat cepat di Indonesia, oleh karena itu untuk mencegah kerugian ekonomi yang lebih besar di sektor peternakan, diperlukan serangkaian strategi tindakan pengendalian dan penanggulangan PMK. Salah satunya melalui vaksinasi,

sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 510/Kpts/Pk.300/M/06/2022 Tentang Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan PMK dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 517/Kpts/Pk.300/M/07/ 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 510 /Kpts/Pk.300/M/ 07/2022 Tentang Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan PMK.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 jo. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, setiap obat hewan yang beredar di Indonesia harus memiliki nomor registrasi melalui proses pendaftaran, pengujian dan sertifikasi. Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai laboratorium yang melaksanakan pengujian mutu dan keamanan obat hewan dalam rangka registrasi dan sertifikasi.

Tugas pokok dan fungsi BBPMSOH dalam melakukan monitoring dan evaluasi obat yang beredar di Indonesia juga tidak lepas dari peran aktif pengawas obat hewan di provinsi dan kabupaten/kota. Pengawasan obat hewan bertujuan untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk penyimpangan dalam kaitannya dengan pembuatan, penyediaan, peredaran dan pemakaian obat hewan baik penyimpangan yang bersifat administratif maupun teknis. Tujuan lainnya, agar obat hewan yang beredar dalam masyarakat layak pakai dan tepat dalam pemakaiannya.

Berdasarkan data *Crisis Center* Siaga PMK, sampai saat ini vaksinasi pada hewan peka sudah dilaksanakan sebanyak 2.244.363 dosis di 24 provinsi tertular, dengan vaksin yang digunakan yaitu: 1. Aftopor, 2. Aftogen Oleo, 3. Cavac, 4. Aftomune, 5. Aftosa, 6. Schelkovo, dan 7. Futvac.

Pada Tahun 2023 Kegiatan pengambilan serum sapi perah/potong dan kerbau pre dan pascavaksinasi PMK dilaksanakan di BPTU HPT Perbibitan dan UPT/UPTD milik Dinas Provinsi/Kabupaten yang melaksanakan fungsi di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Target hewan adalah sapi potong/perah dan kerbau yang belum/akan mendapatkan vaksinasi dosis

pertama, Sampel darah yang diambil adalah prevaksinasi, 14 hari pascavaksinasi pertama, 28 hari pascavaksinasi pertama, 14 hari pascavaksinasi kedua dan 28 hari pascavaksinasi kedua;

BBPMSOH berperan aktif dalam penanggulangan dan pengendalian penyakit PMK dengan melakukan pengujian PMK sebanyak 2.580 sampel dari target 2.524 sampel (102,21%).

3. Rincian Output (RO) : 1784.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Hewan

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dan bertanggungjawab langsung dibawah Direktorat Jenderal Peternakan yang mempunyai tugas pokok melakukan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan.

BBPMSOH dalam melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat bidang peternakan, dan melaksanakan sistem mutu laboratorium yang terakreditasi KAN dan ASEAN, memerlukan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Mengingat sarana dan prasarana BBPMSOH saat ini masih terdapat peralatan yang belum dilakukan peremajaan/penggantian dengan alat yang baru, dan adanya perkembangan peralatan bioteknologi untuk memudahkan proses pengujian. Maka untuk mengantisipasi resiko pengujian dengan pemakaian alat yang sudah tua dan untuk mempermudah proses pengujian, maka perlu dilakukan penggantian peralatan dengan peralatan laboratorium yang baru. Disamping itu, sehubungan dengan arahan Bapak Menteri Pertanian dan Bapak Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melakukan upaya peningkatan jumlah ekspor komoditas pertanian khususnya bidang peternakan dan kesehatan hewan, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai laboratorium terakreditasi ISO 17025:2017 dan terakreditasi lingkup ASEAN mempunyai peranan penting dan turut serta dalam peningkatan jumlah ekspor obat hewan melalui pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan yang menjamin kualitas produk obat hewan yang diekspor.

Dalam rangka turut serta mendukung upaya meningkatkan ekspor obat hewan dimaksud sebanyak 3 (tiga) kali lipat, kiranya perlu ditunjang dengan peningkatan fasilitas pengujian mutu obat hewan yang memadai sehingga pelayanan yang diberikan dapat menjadi lebih optimal.

Untuk memenuhi keperluan pengadaan peralatan laboratorium dalam upaya mendukung peningkatan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan di BBPMSOH Tahun Anggaran 2023, maka dilaksanakan kegiatan peningkatan sarana bidang kesehatan hewan di BBPMSOH dengan target 7 unit dan tercapai 7 unit (100,00%). Sarana bidang kesehatan hewan Tahun Anggaran 2023 yaitu berupa pengadaan peralatan dan mesin peralatan laboratorium yaitu Biological Safety Cabinet, Elisa Reader, Centrifuse, Freezer, Ultra low Temperature Freezer, PCR Laminar Flow Cabinet, dan Lemari laboratorium dan Peralatan di ruang layanan PPID.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan Survailen SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan SNI ISO/IEC 17025:2017, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2023

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran/Capaian Target
1	Akreditasi ASEAN	Pertemuan ASEAN
2	Akreditasi KAN (SNI ISO/IEC 17025:2017)	Survailan dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi KAN
3	Sertifikasi a. SNI ISO 9001:2015 b. SNI ISO 37001:2016 c. SNI ISO 45001:2018	Survailan
4	Kaji Ulang Manajemen	Melakukan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium BBPMSOH sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018 untuk mengetahui dan

		mengevaluasi kinerja Balai serta sesuai kondisi terbaru.
5	Kaji Ulang Dokumen	Melakukan Kaji Ulang Dokumen Panduan Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 dan dokumen integrasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan SNI ISO 17043:2010.
6	Audit Internal	Melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018 melalui pelaksanaan Audit Internal.
7	Jaminan Mutu Hasil Pengujian (Uji banding/Uji Profisiensi)	a. Pelaksanaan Jaminan Mutu Hasil Pengujian secara <i>continue</i> . b. Peningkatan kegiatan uji banding dan uji profisiensi yang dilaksanakan secara aktif dan pasif.
8	Evaluasi Kepuasan Pelanggan	Peningkatan Evaluasi Kepuasan Pelanggan
9	Kalibrasi Peralatan	Kalibrasi peralatan tahun 2023 untuk mengetahui unjuk kerja alat laboratorium guna mencapai hasil pengujian yang akurat.
10	Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI)	Tersusunnya Farmakope Obat Hewan Indonesia Jilid Sediaan Biologik Edisi 6 yang merupakan standar/referensi nasional untuk pengujian obat hewan sediaan farmasetik dan premiks yang beredar di Indonesia.
11	Sertifikasi SNI ISO 17043:2010	Penyusunan Dokumen PUP
12	Pelatihan / Bimbingan Teknis / Rakor	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kepada para peserta pelatihan
13	Kerjasama Bimbingan Teknis/Sinergitas	Berkolaborasi dan harmonisasi saling meNDukung dan sinergi menyiapkan personel laboratorium yang kompeten
14	Konsultasi Teknis	Memberikan arahan dan pembinaan secara teknis kepada perusahaan obat hewan
15	Pengadaan Ruminansia Potong	Pengadaan 1.200 ekor kambing/domba dan 200 ekor sapi untuk 58 kelompok penerima bantuan

1. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi pertama kali sebagai laboratorium penguji vaksin hewan pada sidang tahunan ke X ASWGL di Malaysia bulan Agustus 2002. Pada tahun 2007 BBPMSOH mendapatkan akreditasi ulang yang ditetapkan pada *Special Senior Officials Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (SOM-AMAF)* ke-28 di Singapura. Akreditasi ke-3 didapatkan pada tahun 2011 sesuai dengan hasil sidang SOM-AMAF ke-33 yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2011 di Jakarta. Pada tahun 2014, BBPMSOH mengajukan aplikasi akreditasi ke-4 kalinya untuk pengujian vaksin virus dan vaksin bakteri pada saat pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* pertama yang berlangsung pada bulan Mei di Singapura. Melalui pertemuan *ASEAN Sectoral Working Groups of Livestock (ASWGL)* dan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* akhirnya *Certificate of Approval* Akreditasi BBPMSOH diterbitkan tahun 2016 dan berlaku hingga 7 Oktober 2019.

Pada tahun 2018, BBPMSOH mengajukan permohonan untuk akreditasi yang ke-5 dalam *The Fifth Meeting of The ASEAN National Focal Points for Veterinary Product (5st ANFPVP)* 23-24 April 2018 di Cambodia. Jumlah ruang lingkup yang diajukan sama dengan akreditasi sebelumnya yaitu 9 (sembilan) produk vaksin. Berikut adalah ruang lingkup pengujian yang diajukan dalam re-akreditasi ASEAN:

1. Vaksin *Newcastle Disease* Aktif
2. Vaksin *Newcastle Disease* Inaktif
3. Vaksin *Marek's Disease* Aktif
4. Vaksin *Infectious Laryngotracheitis* Aktif
5. Vaksin *Infectious Bronchitis* Aktif
6. Vaksin *Infectious Bronchitis* Inaktif
7. Vaksin *Egg Drop Syndrome '76* Inaktif
8. Vaksin *Infectious Coryza* Inaktif
9. Vaksin *Fowl Cholera* Inaktif

Tanggal 20-21 Mei 2021 dalam pertemuan ASEAN di Solo, dilakukan serah terima *Certificate of Approval* sebagai Lab Ref ASEAN untuk pengujian vaksin hewan (*ASEAN Reference Laboratories for Animal Vaccine Testing*) yang

ditandatangani tanggal 21 Oktober 2020 dan berlaku sampai tanggal 21 Oktober 2025.

Koordinasi dengan ASEAN *secretariat* secara aktif dilakukan terkait kegiatan ASEAN.

Pada tahun 2023, BBPMSOH bersama dengan Kelompok Pengawasan Obat Hewan (POH) Direktorat Kesehatan Hewan sebagai *focal point ANFPVP* membahas beberapa dokumen yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Tanggal 3-4 Juli 2023 dilaksanakan pertemuan *10th ASEAN National Focal Point for Veterinary Products* yang dihadiri focal points dari Direktorat Kesehatan Hewan dan BBPMSOH secara daring. Tanggal 5-7 Juli 2023 dilaksanakan *31st ASEAN Sectoral Working Group on Livestock Meeting* secara luring di Manila, Filipina dan delegasi Indonesia dipimpin oleh Direktur Kesehatan Hewan.

Asesmen ini sangat penting bagi posisi Indonesia di tingkat ASEAN, karena nantinya produk-produk vaksin hewan yang akan dipasarkan di ASEAN harus diuji dulu di laboratorium yang terakreditasi sesuai dengan standar yang berlaku di ASEAN. Oleh sebab itu asesmen ini sangat bermanfaat bagi BBPMSOH untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kepercayaan negara-negara ASEAN akan kemampuan BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian yang bermutu dan valid.

2. Akreditasi KAN (SNI ISO/IEC 17025:2017)

BBPMSOH telah ditetapkan sebagai laboratorium penguji terakreditasi dengan nomor akreditasi LP-589-IDN melalui rapat Konsil KAN tanggal 25 April 2012 dengan masa berlaku akreditasi hingga April 2016. Re-akreditasi BBPMSOH pertama telah dilaksanakan dan disetujui tanggal 17 Februari 2016 dengan jumlah ruang lingkup pengujian 52 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku sampai Februari 2020.

Sertifikat re-akreditasi ke-2 diperoleh BBPMSOH pada 19 Februari 2020 sebagai laboratorium penguji dengan jumlah ruang lingkup pengujian bertambah menjadi 53 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2025.

Untuk mempertahankan status akreditasi tersebut, tanggal 02-03 Agustus 2021 dilakukan survailen 1 dan asesmen penambahan ruang lingkup akreditasi KAN. Setelah melalui rapat pantek tanggal 19 Januari 2022, BBPMSOH kembali mendapat pengakuan dan persetujuan untuk penambahan ruang lingkup akreditasi sebanyak 2 produk 4 jenis pengujian. Sehingga ruang lingkup akreditasi KAN bertambah menjadi 55 produk 125 jenis pengujian.

Tahun 2023, BBPMSOH mempersiapkan kembali dokumen dalam rangka persiapan survailen 2 dan permohonan penambahan ruang lingkup akreditasi. Adapun usulan penambahan ruang lingkup yang diajukan adalah:

1. Uji Identifikasi (kualitatif) dan Uji Potensi Tetrasiklin serbuk
2. Uji Identifikasi (kualitatif) dan Uji Potensi Oksitetrasiklin serbuk
3. Uji Identifikasi (kualitatif) Oksitetrasiklin injeksi
4. Uji Identifikasi (kualitatif) dan Uji Potensi Tilosin serbuk
5. Uji Identifikasi (kualitatif) Tilosin injeksi
6. Uji Identifikasi (kualitatif) dan Uji Potensi Eritromisin serbuk
7. Uji Potensi Linkomisin serbuk
8. Uji Identifikasi (kualitatif) dan Uji Potensi Spektinomisin serbuk

Tanggal 23-24 Februari 2024 telah dilaksanakan asesmen dalam rangka survailen dan penambahan ruang lingkup akreditasi oleh KAN dengan susunan asesor sebagai berikut:

1. drh. Tatty Safriati, M.Sc (Asesor Kepala)
2. drh. Liliek Indrayani (Asesor)
3. Prof. Dr. drh. Michael Haryadi W., M.P. (Asesor)
4. Winarti Kartika Putri, S.TP, M.Sc (Asesor)

Dari hasil asesmen terdapat 16 temuan ketidaksesuaian ketidaksesuaian kategori 2 dan 2 observasi. Semua Perbaikan dapat dilakukan oleh BBPMSOH dan dianggap memenuhi oleh Asesor pada tanggal 16 Mei 2023. Komite Akreditasi Nasional telah memutuskan untuk memberikan akreditasi perluasan ruang lingkup kepada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai laboratorium pengujian dengan nomor akreditasi LP-589-

IDN sesuai ruang lingkup yang diajukan melalui Surat Keputusan yang diterbitkan tanggal 21 Juni 2023. Sehingga ruang lingkup akreditasi KAN bertambah menjadi 63 produk 138 jenis pengujian.

Penyempurnaan dokumen terus dilakukan guna pemenuhan persyaratan standar. Komunikasi yang intensif dan membina hubungan yang baik dengan pihak KAN mutlak diperlukan dan adanya dukungan dan komitmen dari seluruh personel di BBPMSOH untuk memperlancar proses akreditasi.

Dengan adanya akreditasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju, konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada. Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa akreditasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2017.

3. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018

A. SNI ISO 45001:2018 (SMK3)

Survailen SNI ISO 45001:2018 dilakukan PT. Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 8 November 2023 secara offline (kunjungan ke BBPMSOH) dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a) I Ketut Agus Sanjaya
- b) Herlina Wahyuningrum

Dari hasil asesmen disampaikan 3 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 5 observasi. Tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan dikirimkan ke Auditor tanggal 04 Desember 2023. Berdasarkan hasil verifikasi tindakan perbaikan tersebut, maka PT. Garuda Sertifikasi Indonesia menyetujui untuk mempertahankan sertifikasi SNI ISO 45001:2018 BBPMSOH. Sertifikat telah disampaikan kepada BBPMSOH tanggal 10 Januari 2024.

B. SNI ISO 37001:2016 (SMAP) dan SNI ISO 9001:2015

Pada tanggal 9-10 Oktober 2023 dilaksanakan survailen yang dilakukan secara offline (kunjungan ke BBPMSOH) oleh Tuv Nord dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a) Dodi Fadiat
- b) Achmad Iman Santoso

Dari hasil asesmen SNI ISO 9001:2015 terdapat 3 *Potential for improvement* (PI) yang disampaikan oleh Auditor Tuv Nord. Auditor juga menyampaikan bahwa Komitmen top management BBPMSOH dan seluruh jajarannya cukup tinggi terhadap implementasi SMM serta sangat kooperatif dan terbuka dalam proses audit sehingga diyakini bahwa kedepan System QMS bisa diimplementasikan lebih baik.

Sedangkan dari hasil asesmen SNI ISO 37001:2016 terdapat 1 temuan ketidaksesuaian NC B dan 5 *Potential for improvement* (PI) yang disampaikan oleh Auditor Tuv Nord. Ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan akan dikirimkan rekamannya ke Auditor. Dalam kurun waktu tahun 2023 tidak ada pelaporan dugaan adanya penyuapan di lingkungan BBPMSOH. BBPMSOH mendapatkan kembali sertifikasi pada tanggal 06 Januari 2023.

Dengan adanya sertifikasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada. Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa sertifikasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018.

4. Kaji Ulang Manajemen

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2023, perkembangan balai dan evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Pelaksanaan

kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024. Rapat ini dihadiri oleh tim kaji ulang manajemen serta perwakilan dari unit uji/kerja. Hasil kaji ulang manajemen berupa rumusan keberhasilan dalam pencapaian sasaran mutu 2023 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018, selain itu juga terdapat beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah:

1. Perubahan isu internal dan eksternal yang relevan dengan laboratorium;
2. Pemenuhan sasaran;
3. Kesesuaian kebijakan dan prosedur;
4. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
5. Hasil audit internal yang terakhir;
6. Tindakan perbaikan;
7. Asesmen oleh badan eksternal.
8. Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium;
9. Umpan balik dari pelanggan dan personel;
10. Pengaduan;
11. Efektivitas peningkatan yang diimplementasikan;
12. Kecukupan sumber daya;
13. Hasil identifikasi risiko;
14. Hasil dari pemastian keabsahan hasil; dan
15. Faktor-faktor lain yang relevan, seperti kegiatan pemantauan dan pelatihan.
16. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan intern dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikutnya dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Laboratorium. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang merupakan bahan perbaikan bagi seluruh personel laboratorium sehingga sistem manajemen mutu laboratorium dapat berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO

37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2023.

5. Kaji Ulang Dokumen

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 17043:2010 dan SNI ISO 45001:2018. Dalam standar tersebut terdapat klausul tentang Pengendalian Dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi butir tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2023, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Juni dan Desember 2023. Kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang. Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2023.

Selain Kaji Ulang Dokumen, dilakukan juga revisi dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan balai terkini. Hal ini telah ditindaklanjuti dengan adanya beberapa perubahan dokumen. Semua salinan dokumen telah disosialisasikan dan di dokumentasikan serta di upload ke dalam google drive dengan alamat : https://drive.google.com/drive/folders/1oKW5bsFn0eguBDVR5U78XZ0oJUS_K3W5N?usp=drive_link untuk dapat diakses oleh seluruh pegawai BBPMSOH.

6. Audit Internal

Sebagai wujud konsistensi BBPMSOH dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *Protocol for Recognition of ASEAN Reference Laboratories for Animal Vaccine Testing*, maka dilakukan Audit Internal sesuai jadwal yang ditetapkan. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, tim auditor bersifat independen terhadap kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Atau auditor merupakan bagian dari organisasi yang mempunyai keahlian teknis bagian yang diaudit. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan serta sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja. Adapun tim audit terdiri dari:

- | | | |
|------------|---|------------------------------------|
| Ketua | : | Dr.drh. Ketut K. N. Natih, M.Si |
| Sekretaris | : | drh. Lilis Sri Astuti |
| Anggota | : | 1. drh. M. Syaefurrosad |
| | | 2. Muhammad Zahid, S.Si, Apt, M.Sc |
| | | 3. drh. Hari Sakti Pancasunu |
| | | 4. drh. Alim Hakim |
| | | 5. drh. Ernes Andesfha, M.Si |
| | | 6. drh. Febrina Hastuti Harianja |
| | | 7. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si |
| | | 8. drh. Ramlah, M.Si |
| | | 9. drh. Ambarwati, M.Sc |
| | | 10. drh. Siti Komariyah |
| | | 11. drh. Istiyaningsih |
| | | 12. drh. Novida Ariyani, M.Sc |
| | | 13. drh. Irma Rahayuningtyas, M.Si |

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Dokumen Prosedur BBPMSOH. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomor BBPMSOH 00082/Kpts/OT.050/F.4.B/05/2023 tanggal 09 Mei 2023 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Pertemuan pembukaan audit internal dilaksanakan tanggal 12 September 2023 dan dihadiri perwakilan dari setiap unit uji/unit kerja. Dalam pertemuan tersebut agenda yang dikemukakan antara lain pengenalan Tim Audit Internal, konfirmasi kriteria audit, kajian ruang lingkup, penjelasan tentang SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Standard*, prosedur audit internal, bentuk form pelaporan investigasi dan konfirmasi jadwal pelaksanaan audit internal.

Setelah disepakati maka jadwal pelaksanaan investigasi audit internal antara auditor dengan auditi dilaksanakan pada tanggal 12 September - 02 Oktober 2023 yang meliputi aspek manajemen dan aspek teknis. Selama pelaksanaan audit, auditor mencari bukti obyektif bahwa persyaratan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dipenuhi, membandingkan dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan dengan keadaan sebenarnya. Ketidaksesuaian diidentifikasi berdasarkan persyaratan yang dinyatakan dalam dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

Saat Audit Internal, ketidaksesuaian ditemukan oleh auditor melalui pengamatan latau wawancara dengan auditi (penyelia dan penguji). Bukti ketidaksesuaian dicatat dan dikumpulkan seefisien mungkin, tanpa prasangka atau membuat auditi kecewa.

Setelah investigasi Audit Internal selesai, tim Audit Internal mengkaji dan melakukan analisis terhadap seluruh pengamatan yang dilakukan. Hasil ketidaksesuaian dan observasi direkam dalam satu form laporan temuan ketidaksesuaian Audit Internal dan diinvestigasi lebih lanjut untuk

mengidentifikasi masalah, guna perbaikan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil temuan kemudian dipaparkan dalam rapat tanggal 03 Oktober 2023.

Dari hasil Audit Internal yang dilaksanakan didapatkan temuan 1 kategori mayor, 43 kategori minor dan 6 observasi. Tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh auditi. Semua tindakan perbaikan diverifikasi pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan hasil memenuhi.

Berdasarkan hasil Audit Internal setelah dilakukan pembahasan bersama maka Tim Audit Internal memberikan rekomendasi positif untuk pengembangan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di BBPMSOH yang mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*.

7. Jaminan Mutu Hasil Pengujian (*numerical*)

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan penjaminan keabsahan hasil pengujian sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan uji profisiensi, uji banding dan jaminan mutu internal (IQC). Dalam melaksanakan jaminan mutu, setiap unit uji telah melaksanakan *Internal Quality Control* (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH turut aktif mengikuti uji banding/ uji profisiensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta melaksanakan uji banding bersama dengan produsen obat hewan yang telah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Adapun uji profisiensi yang diikuti/diselenggarakan BBPMSOH selama tahun 2023 diantaranya:

Penyelenggara GD-Deventer Belanda:

1. *Egg drop syndrome '76 (EDS) antibody detection in serum*
2. *Mycoplasma gallisepticum (Mg) and Mycoplasma synoviae (Ms) antibody detection in serum*
3. *Newcastle disease virus (NDV) antibody detection in serum*

Penyelenggara UPT Kementan:

1. Realtime (RT-PCR) AI, Konvensional (RT-PCR) AI dan Uji HI-AI (BBVet Wates)
2. Uji Elisa antibodi IBR dan Uji Elisa antibodi BVD (BVet Subang)
3. Uji konvensional PCR untuk deteksi virus Penyakit Jembrana (BBVet Denpasar)
4. FAT Rabies (BVet Bukittinggi)
5. Uji skrining residu antibiotika (BPMSPH)

Penyelenggara BBPMSOH:

1. Uji Identitas dan Kadar Enrofloksasin Sediaan Obat Hewan
2. Uji *Haemmagglutination Inhibition* (HI) Serum Pascavaksinasi *Avian Influenza* (AI)
3. Sterilitas Vaksin Inaktif

Selain uji profisiensi, BBPMSOH juga aktif mengikuti/melaksanakan uji banding diantaranya:

Penyelenggara UPT Kementan:

1. Uji Identifikasi Salmonella, E-Coli dan Mycoplasma (BVet Subang)
2. Isolasi dan Identifikasi Salmonella enteritidis dan Salmonella pullorum (BVet Wates)
3. Uji HI-EDS (Bbalitvet)

Penyelenggara Swasta (PT. Medion Farma Jaya)

1. Uji Aktivitas Fitase

Penyelenggara BBPMSOH:

1. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Neomisin serbuk
2. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Gentamisin injeksi
3. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Spektinomisin-Linkomisin injeksi.

8. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025, SNI ISO 9001 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka pada bulan Januari s/d Juni 2023 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. 27 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada Pelanggan.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk peningkatan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan Form MT.79 (Angket Kepuasan Pelanggan) yang diisi oleh pelanggan yang datang ke BBPMSOH. Diperoleh 35 *customer* yang mengisi kuesioner, mereka mewakili perusahaan swasta yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenar-benarnya.

Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2023 beberapa parameter yang sangat baik (lebih dari **>95% kepuasan**) berdasarkan responden antara lain:

1. Ketepatan jadwal pelayanan (sesuai dengan ketentuan jam kantor)
2. Kecepatan pelayanan penerimaan sampel obat hewan
3. Kejelasan informasi yang disampaikan petugas
4. Kemudahan prosedur pelayanan penerimaan sampel
5. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan
6. Kesesuaian jenis dan metode uji sesuai dengan kontrak pengujian
7. Ketepatan waktu pengujian sesuai dengan jenis uji obat hewan
8. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan jam kantor
9. Penyampaian informasi selesai uji ke pelanggan
10. Kecepatan dan ketepatan pelayanan pengambilan sertifikat/laporan hasil uji
11. Ketepatan data dalam sertifikat/laporan hasil uji
12. Kerahasiaan informasi hasil pengujian
13. Kesesuaian proses pembayaran dengan yang diinginkan pelanggan
14. Kemudahan prosedur pengambilan sertifikat/laporan hasil uji
15. Kemudahan pelanggan untuk mendapatkan informasi status sampel
16. Pelayanan keluhan dan konsultasi teknis
17. Kesopanan dan keramahan petugas
18. Kenyamanan dan keamanan lingkungan BBPMSOH
19. Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPMSOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan

dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2023.

9. Kalibrasi Peralatan

Kalibrasi alat merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji. Pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH tahun 2023 dilakukan di beberapa tempat, karena banyaknya jumlah alat dan adanya alat baru yang harus segera dikalibrasi. Berikut ini daftar pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH:

PROGRAM DAN REALISASI KALIBRASI PERALATAN TAHUN 2023													
No.	Unit Uji/Kerja	Jumlah	Rencana	Realisasi						Total	Tidak dikalibrasi	Pengganti	Sisa
				Insitu			Eksitu						
1	Unit Uji Bakteriologi	76	Jan - Des 2023	30-31 Januari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	28	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	22	75	9	8	0
				08-10 Mei 2023	PT. ESCO UTAMA	2	12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	14				
				06 Desember 2023	PT. ESCO UTAMA	2	12-28 Juli 2023	PT SIGMA GLOBAL MED.	7				
2	Unit Uji Virologi	121	Jan - Des 2023	30-31 Januari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	46	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	25	95	13	11	24
				08-10 Mei 2023	PT. ESCO UTAMA	4	12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	20				
3	Unit Uji Farmasetik dan Premiks	90	Jan - Des 2023	30-31 Januari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	27	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	24	87	4	4	3
				10-12 April 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA	2	12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	14				
				19 Mei 2023	PT. ABADI NUSA USAHA SEMESTA	2	12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	13				
				11-12 Juli 2023	PT. DITEK JAYA	3							
				18 Juli 2023	PT. DITEK JAYA	1							
				06 Desember 2023	PT. ESCO UTAMA	1							
4	Unit Patologi	11	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	7	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	2	9	2	0	0
5	Unit Supply Center	11 2	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	6	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	2	12	1	0	0
							12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	4				
6	Unit Biotek	23	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	3	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	6	21	8	6	0
				21 Februari 2023	ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	2	12-28 Juli 2023	PT. SIGMA GLOBAL MED.	9				
				21 Maret 2023	ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	1							
7	Unit BSL-3	25	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	14	12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	6	22	5	2	0
				08-10 Mei 2023	PT. ESCO UTAMA	2							
8	Unit Hewan Percobaan	77	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	16	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	29	74	9	6	0
							12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	27				
							12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	2				
9	Yanji	15		08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	3	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	6	14	1	0	0

PROGRAM DAN REALISASI KALIBRASI PERALATAN TAHUN 2023													
No.	Unit Uji/Kerja	Jumlah	Rencana	Realisasi						Tidak dikalibrasi	Pengganti	Sisa	
													Total
				Insitu			Eksitu						
			Jan - Des 2023				12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	3				
							12-28 Juli 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	2				
10	AMR (PSPMK)	3	Jan - Des 2023	08-10 Februari 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	1	17-30 April 2023	PT.SIGMA GLOBAL MED.	1	3		0	
				06 Desember 2023	PT. ESCO UTAMA	1							
TOTAL		454							412	52	37	27	

Keterangan :

1. Untuk alat yang tidak dikalibrasi karena pada saat pelaksanaan dalam kondisi rusak atau double pengajuan program kalibrasi
2. Untuk alat yang belum dikalibrasi (sisa) karena masih dalam program pelaksanaan
3. Pelaksanaan kalibrasi berjalan lancar sesuai usulan dari setiap unit uji/kerja.
3. Sertifikat kalibrasi telah didistribusikan ke unit uji/kerja serta ditindaklanjuti.

10. Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI)

Industri obat hewan baik di dalam negeri maupun luar negeri berkembang sangat pesat. Seringkali, perkembangan teknologi produksi obat hewan lebih maju dibandingkan metoda pengujian mutu dan keamanannya di BBPMSOH. Untuk mengantisipasi perkembangan teknologi tersebut, BBPMSOH harus selalu meningkatkan kapasitas pengujiannya, terutama peningkatan metoda pengujian yang valid yang dapat diacu oleh produsen obat hewan saat mereka melakukan pengujian mutu produk mereka sebelum dipasarkan.

Metoda pengujian mutu dan keamanan obat hewan yang beredar di Indonesia yang telah divalidasi dan diterapkan di BBPMSOH disusun dalam Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI) yang menjadi satu buku pedoman dalam menunjang keberhasilan suatu pengujian mutu obat hewan di Indonesia. FOHI disusun berdasarkan bahan standar yang telah ditetapkan bersama tim dan para ahli/pakar terkait bidang pengujian mutu obat hewan.

FOHI yang berlaku di Indonesia saat ini terdiri atas FOHI Sediaan Biologik Edisi 5 Tahun 2018 dan FOHI Sediaan Farmasetik dan Premiks Edisi 4 Tahun 2009. Dalam rangka pemutakhiran acuan/standar pengujian obat hewan khususnya sediaan Sediaan Biologik maka dilaksanakan kegiatan penyusunan FOHI Biologik Edisi 6 Tahun 2023.

Pengarah:

Kepala BBPMSOH

Penanggung Jawab:

Koordinator Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama

Pelaksana:

- a. Ketua : Dr.drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si
- b. Wakil Ketua : 1. drh. Istiyaningsih
2. drh. Lilis Sri Astuti
- c. Sekretaris : 1. Dewi Pangestu, A.Md
2. Anis Laila Sari, S.Kom
- d. Anggota : 1. drh. Hany Mucharini
2. drh. M. Syaefurrosad
3. drh. Dina Kartini, M.Si
4. drh. Nur Khusni Hidayanto, M.Sc
5. drh. Ernes Andesfha, M.Si
6. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si
7. drh. Ramlah, M.Si
8. drh. Irma Rahayuningtyas, M.Si
9. drh. Febrina Hastuti Harianja
10. Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
11. drh. Hari Sakti Pancasunu
12. drh. Ferry Ardiawan, M.Si
13. Sri Arofah M., A.Md, S.Si
14. Fidayati Ulfah, S.Sos
15. Derra Apriliyani, A.Md

16. Sri Suryanti

Jadwal Kegiatan :

NO.	TANGGAL	MATERI	
1	Senin, 20 Maret 2023	Penjelasan Umum	
2	Senin, 27 Maret 2023	Penjelasan Umum (lanjutan)	
3	Senin, 3 April 2023	Penjelasan Umum (lanjutan)	
4	Jumat, 14 April 2023	Uji Umum (Lampiran)	Vaksin Aujeszky's inaktif Vaksin Avian encephalomyelitis inaktif Vaksin Avian influenza inaktif Vaksin Bovine viral diarrhoea inaktif Vaksin Canine infectious hepatitis virus inaktif Vaksin Aujeszky's aktif
5	Senin, 22 Mei 2023	Monografi Umum Vaksin Avibacterium paragallinarum inaktif Vaksin Bordetella bronchiseptica babi inaktif Vaksin Brucella abortus (strain 45/20) inaktif Vaksin Koksidiosis unggas aktif	Vaksin Canine parvovirus inaktif Vaksin Egg drop syndrome '76 inaktif Vaksin Infectious bovine rhinotracheitis inaktif Vaksin Infectious bronchitis inaktif Vaksin Infectious bursal disease inaktif Vaksin Newcastle disease inaktif
6	Kamis, 25 Mei 2023	Vaksin Clostridium botulinum inaktif Vaksin Clostridium novyi tipe B inaktif	Vaksin Rabies inaktif Vaksin Swollen head syndrome inaktif Vaksin Viral arthritis inaktif Vaksin Aujeszky's aktif (lanjutan) Vaksin Avian encephalomyelitis aktif Vaksin Bovine viral diarrhoea aktif
7	Senin, 29 Mei 2023	Vaksin Clostridium perfringens inaktif Vaksin Fowl cholera inaktif Vaksin Haemorrhagic septicaemia inaktif Vaksin Salmonella enteritidis inaktif	Vaksin Canine infectious hepatitis virus aktif Vaksin Canine distemper aktif Vaksin Canine parainfluenza aktif
8	Senin, 05 Juni 2023	Vaksin Mycoplasma gallisepticum inaktif Vaksin Salmonella enteritidis inaktif (lanjutan)	
9	Senin, 10 Juli 2023	Daftar singkatan Vaksin Anthrax aktif	Vaksin Canine parvovirus aktif Vaksin Chicken anemia virus aktif Vaksin Contagious pustular dermatitis aktif
10	Jum'at, 14 Juli 2023	Vaksin Leptospira sp. inaktif	Vaksin Feline calicivirus aktif Vaksin Feline panleukopenia virus aktif Vaksin Feline viral rhinotracheitis aktif
11	Rencana tahun 2024	Vaksin Clostridium septicum inaktif Vaksin Clostridium tetani inaktif Vaksin Erysipelas babi inaktif Vaksin Mycoplasma hyopneumoniae inaktif Vaksin Bordetella bronchiseptica anjing inaktif	Vaksin Fowl pox aktif Vaksin Hog cholera aktif Vaksin Infectious bovine rhinotracheitis aktif Vaksin Infectious bronchitis aktif
12	Rencana tahun 2024	Vaksin Brucella abortus (strain 19) aktif Vaksin Brucella abortus (strain RB 51) aktif Vaksin Contagious bovine pleuropneumonia aktif Vaksin Bordetella bronchiseptica anjing aktif Vaksin Mycoplasma synoviae aktif	Vaksin Infectious bursal disease aktif Vaksin Infectious laryngotracheitis aktif Vaksin Marek's disease aktif Vaksin Newcastle disease aktif
13	Rencana tahun 2024	Antigen Brucella abortus RBT Antigen Brucella abortus SAT Antigen Mycoplasma gallisepticum Antigen Salmonella pullorum	Vaksin Swollen head syndrome aktif Vaksin Viral arthritis aktif
14	Rencana tahun 2024	Vaksin/Antigen/Produk baru	Vaksin/Antigen/Produk baru

Diharapkan FOHI Sediaan Biologik Tahun 2023 ini dapat diselesaikan pada tahun 2024 dan memenuhi kebutuhan akan referensi metode pengujian mutu obat hewan dan sebagai standar acuan metode uji nasional untuk menjamin terpenuhinya persyaratan mutu obat hewan yang diproduksi dan diedarkan di Indonesia.

11. Sertifikasi SNI ISO 17043:2010

Sejalan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH sebagai pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan, maka sangat penting untuk BBPMSOH menjadi Penyelenggara Uji Profisiensi sesuai dengan SNI ISO/IEC 17043:2010. Kepercayaan terhadap kinerja BBPMSOH tidak hanya sangat penting bagi BBPMSOH dan pelanggannya, tetapi juga bagi pihak berkepentingan lainnya, seperti regulator, lembaga akreditasi laboratorium, dan organisasi lainnya yang menetapkan persyaratan bagi laboratorium. Adapun Nama dan Jabatan Tim SNI ISO/IEC 17043:2010 Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) BBPMSOH berdasarkan Keputusan Kepala BBPMSOH Nomor: 00115/Kpts/OT.050/F5.I/09/2023 tanggal 29 September 2023 sebagai berikut :

Nama	Jabatan
drh. Istiyaningsih	Manajer Mutu (MM)
drh. Lilis Sri Astuti	Deputi Manajer Mutu
1. drh. Febrina Hastuti Harianja (UP Bakteriologi)	Manajer Teknis (MT)
2. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si (UP Virologi)	
3. drh. Novida Ariyani, M.Sc (UP Farmasetik dan Premiks)	
1. Manajer Mutu	Tim Ahli
2. Manajer Teknis	
3. drh. Hany Mucharini	
4. apt. Muhammad Zahid, S.Si, M.Sc	
5. Dr. drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si	
6. drh. Dina Kartini, M.Si	
7. drh. Nur Kh usni Hidayanto, M.Sc	
8. Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si	
1. Manajer Mutu	Tim Sekretariat
2. Deputi Manajer Mutu	
3. Dr. drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si	
4. Anis Laila Sari, S.Kom	
5. Sri Hartati, SE	
6. Dewi Pangestu, A.Md	
<u>Unit Uji Bakteriologi</u>	Tim Penyiapan
1. MT UP Bakteriologi	Obyek Uji Profisiensi
2. drh. Ernes Andesfha, M.Si	(Sampel)
3. Derra Apriliyani, A.Md	
<u>Unit Uji Virologi</u>	
1. MT UP Virologi	
2. drh. Irma Rahayuningtyas, M.Si	
3. Dewi Astuti, A.Md	
<u>Unit Uji Farmasetik dan Premiks</u>	
1. MT UP Farmasetik dan Premiks	
2. drh. Siti Khomariyah	
3. Nafisah Indrishanty, A.Md	

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka penyusunan dokumen sistem manajemen penyelenggaraan uji profisiensi sesuai standard SNI ISO 17043:2010 antara lain:

Tanggal	Kegiatan
05 Januari 2023	Penyusunan Dokumen PUP BBPMSOH
13 Januari 2023	Penyusunan Dokumen PUP BBPMSOH
21 Maret 2023	Penyusunan Dokumen PUP BBPMSOH (Pengisian Form UP.1 Skema Uji Profisiensi) Membuat Surat Undangan Uji Profisiensi sesuai skema yang telah dibuat, antara lain :
Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Neomisin serbuk 2. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Gentamisin injeksi 3. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Spektinomisin-Linkomisin injeksi.
Mei - Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu konfirmasi peserta - Pengiriman Sampel
Agustus - September 2023	Pengujian
Oktober – Desember 2023	Pembuatan Laporan
Januari 2024	Pengiriman Laporan UP

12. Pelatihan / Bimbingan Teknis / Rakor

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan/in house training untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan personel mengenai pengetahuan dan teknis pengujian yang valid didukung dengan alat-alat yang lebih modern dan akurat sehingga mampu memberikan hasil yang valid. Kegiatan ini dilaksanakan di BBPMSOH maupun di luar BBPMSOH. Adapun Penyelenggara kegiatan dari FAO, PT. Dipa Puspa Labsains, AIHSP, PT. Abadi Nusa maupun dari BBPMSOH, kegiatan pelatihannya antara lain :

No.	Pelatihan	Tanggal	Narasumber	Tempat
1	Training AST Sensititre	18 - 20 Januari 2023	PT. Dipa Puspa Labsains	BBPMSOH
2	Pelatihan Surveilans AMR	25 Januari 2023	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si	BBPMSOH
3	In House Training (Iht) Audit Internal SNI ISO/IEC 17025:2017 Berbasis SNI ISO 19011:2018	2 - 3 Mei 2023	Nurlathifah, S.Si, M.A (Bsn -Snsu)	BBPMSOH
4	Pelatihan Perawatan Alat HPTLC Dan Kjedadl	11 Mei Dan 27 Juni 2023	PT. ABADI NUSA	BBPMSOH
5	Workshop Pengujian Mutu Vaksin PMK	12 - 16 Juni 2023	1. Dr. Jeff 2. Dr. Anna 3. The Pirbright Institute UK	BBPMSOH
6	Training On The Use Of Nanopore Sequencing Technology For Amr Detection In Probiotics	19 - 23 Juni 2023	Dr. Lee	BBPMSOH
7	Refresher Pelatihan Sistem Sanititre Untuk Pengujian Resistensi Antimikroba Dan Analisa Data	25 - 27 Juli 2023	1. I Gusti Ngurah 2. Yogie (PT. Dipa Puspa) 3. Jatuporn 4. Inez (Themofisher)	BBPMSOH
8	Bimbingan Teknis "Good Laboratory Practice (GLP), Pengenalan Bahan Kimia Dan Karakteristik Serta Penanganan	20 - 21 Juli 2023	1. Gina LIBria 2. m. Rizky Prasetyo	BBPMSOH
9	Sosialisasi Pemahaman SNI ISO 35001:2019	22 Agustus 2023	Dr. Wahyu Purbowasito	BBPMSOH
10	Sosialisasi Pengolahan Limbah B3/Berbahaya	05 September 2023	Apt. M.Zahid, S.Si, M.Sc	BBPMSOH
11	Kompetensi Analisa Data Pemantauan Mutu Vaksin PMK	21-23 Nopember 2023	1. Drh. Anak Agung Gde Putra, Sh, M.Sc, Ph.D 2. Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.Si 3. Dr. Hari Agung Adrianto.Kom, M.Si	IJEN SUITE MALANG

			4. Prof. Dr. Drh. Aulanni'am, Des	
12	Bimbingan Teknis Pengujian Mutu Obat Hewan Kegiatan Studi BaNDing Peningkatan Wawasan	27 Desember 2023	BPMSPH	BPMSPH

13. Kerjasama Bimbingan Teknis/Sinergitas

Kegiatan ini merupakan kolaborasi dan harmonisasi untuk saling mendukung dan mensinergikan penyiapan personel laboratorium yang kompeten di bidang pengujian obat hewan. Perusahaan obat hewan membutuhkan pelatihan / bimbingan teknis untuk personel oleh pelatih dari BBPMSOH, dalam hal pembiayaan perusahaan obat hewan ditarif biaya untuk bahan uji dan konsumsi sesuai dengan peraturan pemerintah (satuan biaya umum tahun 2023 dan PP tarif 35 tahun 2016), hasil dari bimtek tersebut para peserta meNDapatkan serttifikat/ surat keterangan pelatihan (terlampir). Jenis bimtek yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

NO	Judul Pelatihan	Tanggal	Tempat
1	Pengujian Obat Hewan dengan Metoda HPLC Larut Air	14 – 16 Juni 2023	Unit Uji Farmetik dan Premiks
2	Pengujian Obat Hewan dengan Metoda HPLC Larut Lemak	12 – 14 Juli 2023	Unit Uji Farmetik dan Premiks
3	Pengujian Obat Hewan dengan Metoda HPLC Larut Air	25 – 27 September 2023	Unit Uji Farmetik dan Premiks
4	Pengujian Obat Hewan dengan Metoda HPLC Larut Lemak	11 – 13 Oktober 2023	Unit Uji Farmetik dan Premiks

14. Konsultasi Teknis

Penyelenggaraan pelayanan BBPMSOH mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, serta Sistem Manajem Mutu SNI ISO 9001 : 2015, SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah penanganan terhadap keluhan/pengaduan dari pelanggan yang merupakan bentuk timbalbalik untuk peningkatan sistem dan operasional pelayanan khususnya di BBPMSOH.

Sarana yang dapat digunakan oleh pelanggan atau pihak berkepentingan dalam menyampaikan keluhan/pengaduan atas penyelenggaraan pelayanan di BBPMSOH sesuai dengan Penanganan Keluhan Pelanggan (Dokumen Prosedur No.39 edisi 5, Tanggal 2 Maret 2020) yaitu :

1. Surat tertulis dengan mengisi form pengajuan keluhan Pelanggan (Form MT.45) yang tersedia di website [bbpmsoh \(www.bbpmsoh.pertanian.go.id\)](http://bbpmsoh.pertanian.go.id) dan dapat di kirim melalui pos/jasa pengiriman atau e-mail ke : bbpmsoh@pertanian.go.id
2. Mengisi formulir (Form MT.45) secara manual yang disediakan di kotak pengaduan.
3. Dilakukan konsultasi teknis oleh Tim QA (*Quality Assurance*) dengan pelanggan dan mengisi formulir berita acara hasil konsultasi teknis (Form MT.46) sebagai bukti investigasi dalam penyelesaian masalah.

B. Kegiatan penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak Rincian Output (RO): 1785.QEL.003 Bantuan hewan

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak.

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani/Ternak dan Gabungan Kelompok Tani/Ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya dalam rangka mendukung kawasan budidaya ternak.

Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan

Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2023. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan efektif dan efisien adalah petunjuk teknis (juknis) kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2023.

Realisasi kegiatan distribusi pengadaan ternak ruminansia potong TA. 2023 yaitu:

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jenis Ternak
1.	Banten	Serang	Padarincang	Curug Goong	Karya Jasa Bersama	Sapi potong
2.	Banten	Serang	Cikande	Julang	Sri Mulya	Sapi potong
3.	Banten	Serang	Tirtayasa	Samperwadi	Subur Makmur	Sapi potong
4.	Banten	Serang	Tirtayasa	Kebon	Rahayu	Sapi potong
5.	Banten	Serang	Tirtayasa	Alang-Alang	Padasuka	Sapi potong
6.	Banten	Serang	Tirtayasa	Susunan	Motekar	Sapi potong
7.	Banten	Kab. Serang	Lebakwangi	Kp. Bolang	Jaya Mukti	Domba Lokal
8.	Banten	Kab. Serang	Kragilan	Jeruk Tipis	Sangkar Makmur	Domba Lokal
9.	Banten	Kota Serang	Curug	Kemanisan	Jagabaya Serang Mandiri	Domba Lokal
10.	Lampung	Way Kanan	Baradatu	Setia Negara	Sidodadi	Sapi potong
11.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Bakti tani	Sapi potong
12.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Sri Lestari I	Sapi potong
13.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Sri Rejosari 2	Sapi potong
14.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Sidomakmur	Karya Tani	Kambing potong
15.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Trijaya	Bogenvil	Kambing potong
16.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Tri Karya	Tani Jaya Makmur	Kambing potong
17.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Tri Tunggal Jaya	Jaya Abadi	Kambing potong
18.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Wiratama	Sumber Harapan	Kambing potong
19.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Wira Agung Sari	Mugi Mulyo	Kambing potong
20.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Pulo Gadung	Sido Makmur	Kambing potong
21.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Bawang Tirta Mulyo	Pemuda Tani	Kambing potong
22.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Jaya Makmur	Tunas Jaya Abadi	Kambing potong
23.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Panca Mulya	Sumber Makmur	Kambing potong

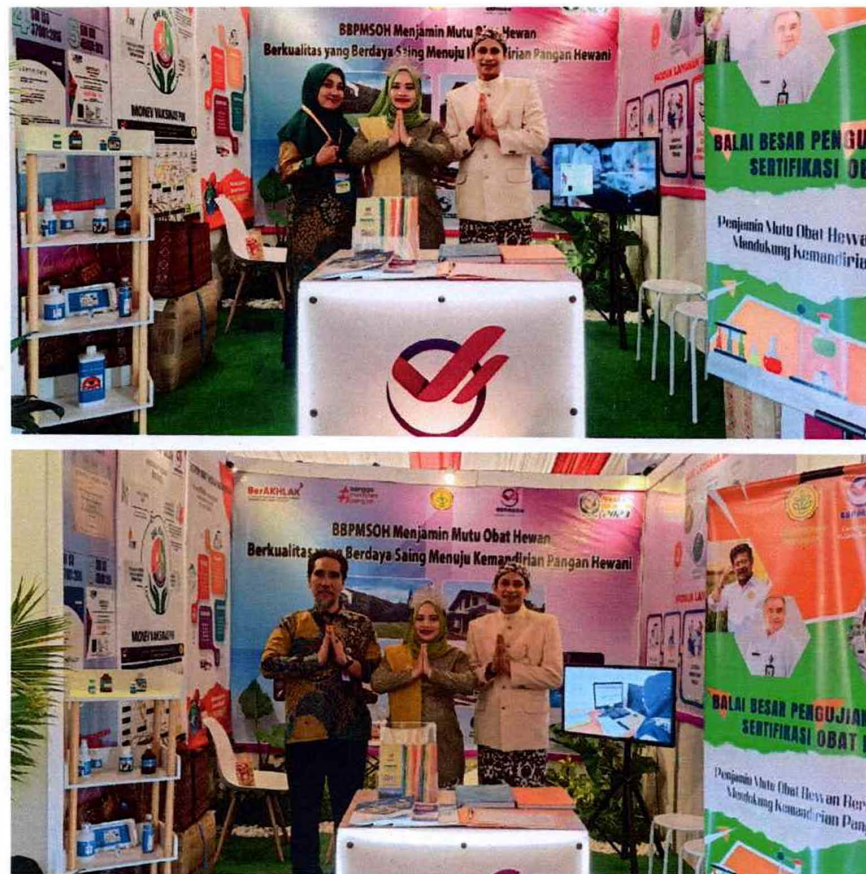
No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jenis Ternak
24.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Kahuripan Jaya	Tani Jaya	Kambing potong
25.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Bawang Sakti Jaya	Rukun Tani	Kambing potong
26.	Lampung	Tulang Bawang	Aji Baru	Sumber Jaya	Sido Makmur	Kambing potong
27.	Lampung	Tulang Bawang	Aji Baru	Batu Ampar	Karya Makmur II	Kambing potong
28.	Lampung	Lampung Utara	Blambangan Pagar	Jagang	Sumber Rejeki	Kambing potong
29.	Lampung	Lampung Utara	Abung Semuli	Sukamaju	Harapan Jaya	Kambing potong
30.	Lampung	Lampung Utara	Abung Semuli	Papan Asri	Tunas Segar	Kambing potong
31.	Lampung	Lampung Utara	Abung Timur	Bumi Jaya	Sumber makmur	Kambing potong
32.	Lampung	Lampung Utara	Muara Sungkai	Negeri Ratu	Mekar Sari	Kambing potong
33.	Lampung	Lampung Utara	Blambangan Pagar	Blambangan	Sumber Rezeki	Kambing potong
34.	Lampung	Lampung Utara	Abung Kunang	Talang Jembatan	Maju Barokah	Kambing potong
35.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Bunga Dahlia	Kambing potong
36.	Lampung	Lampung Timur	Bumi Agung	Nyampir	Wono Tani	Kambing potong
37.	Lampung	Lampung Timur	Bumi Agung	Nyampir	Panca Tani	Kambing potong
38.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Seger waras II	Kambing potong
39.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Ngudi Makmur 3	Kambing potong
40.	Lampung	Lampung Timur	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	Eka Jaya	Kambing potong
41.	Lampung	Lampung Timur	Pasir Sakti	Mulyosari	Baitul Muttaqin	Kambing potong
42.	Lampung	Pesisir Barat	Bangkunat	Tanjung Rejo	Karya Mandiri	Kambing potong
43.	Lampung	Pesisir barat	Bangkunat	Suka Negeri	Bina Karya	Kambing potong
44.	Lampung	Pesisir barat	Karya Penggawa	Menyangcang	Jaya Karya II	Kambing potong
45.	Lampung	Pringsewu	Pringsewu	Pringsewu Barat	Rukun	Kambing potong
46.	Lampung	Pringsewu	Sukoharjo	Sinar Baru	Mulya Tani	Kambing potong
47.	Lampung	Lampung Selatan	Candipuro	Cintamulya	Maju Mulya Sejahtera	Kambing potong

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jenis Ternak
48.	Lampung	Lampung Selatan	Candipuro	Karya Mulya Sari	Maju Jaya	Kambing potong
49.	Lampung	Pesawaran	Negeri Katon	Purworejo	Aneka Jaya 2	Kambing potong
50.	Lampung	Pesawaran	Gedong Tataan	Bogorejo	Karya Taruna	Domba Lokal
51.	Lampung	Lampung Tengah	Kalirejo	Kalirejo	Majapahit Mandiri	Kambing potong
52.	Lampung	Lampung Tengah	Sendang Agung	Sendang Agung	Handayani	Kambing potong
53.	Lampung	Lampung Tengah	Bumi Ratu Nuban	Wates	KWT Green Flora Fresh	Kambing potong
54.	Lampung	Lampung Tengah	Kalirejo	Sri Purnomo	Harapan	Kambing potong
55.	Lampung	Lampung Tengah	Seputih Raman	Rejo Asri	KWT Sekar Arum	Kambing potong
56.	Lampung	Lampung Tengah	Putra Rumbia	Bina Karya Jaya 2	KWT Aggrek II	Kambing potong
57.	Lampung	Lampung Tengah	Terbanggi	Ono Harjo	KWT Cahaya Ibu	Kambing potong
58.	Lampung	Lampung Tengah	Gunung sugih	Gunung sugih	Tani sejahtera (<i>sub Klip Mulyo Jaya</i>)	Kambing potong

C. Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak, Rincian Output (RO) : 5891.QDB.001 Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk menghadiri pameran, promosi kegiatan BBPMSOH dan Ekspo Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilaksanakan antara lain oleh Kementerian Pertanian dalam kegiatan PENAS XVI diselenggarakan di kota Padang, Sumatera Barat, pada tanggal 10 – 15 Juni 2023, dengan tema “memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Berkelanjutan Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045”. Selain itu juga pelaksanaan pameran diselenggarakan oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka Bulan Bhakti Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 22 September 2023 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah. BBPMSOH juga mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh ILDEX Indonesia 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 20-22 September 2023 di ICE (Indonesia Convention Exhibition), BSD, Tangerang, Provinsi Banten,

merupakan salah satu pameran dan konferensi perdagangan alternatif untuk pameran peternakan, susu, pengolahan daging, dan budidaya perairan di Asia Tenggara, mencatat lebih dari 9.000 kehadiran dari 30 negara peserta pameran. Acara ini diselenggarakan oleh VNU Exhibitions Asia Pacific Co., Ltd., perusahaan patungan antara Jaarbeurs dari Belanda dan TCC Exhibition and Convention Center dari Thailand. MEREBO adalah agen resmi VNU untuk Paviliun Eropa (kecuali Italia dan Turki) & Australia. ILDEX Indonesia telah menjadi salah satu pameran dagang terkemuka di kawasan Asia Tenggara dengan jumlah pengunjung yang banyak dan peluang bisnis yang melimpah. Pakar peternakan dan peserta pameran terkemuka menyatakan bahwa ini adalah pasar dan platform bisnis internasional terbaik untuk pasar Indonesia. BBPMSOH dengan mengikuti kegiatan pameran tersebut diharapkan layanan BBPMSOH dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan daya saing dan para pelaku usaha/industri obat hewan dan masyarakat dapat lebih banyak mengirimkan sampel obat hewan ke BBPMSOH.



Gambar 2. Kegiatan Pameran BBPMSOH

D. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Rincian Output (RO) : 1786.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dan bertanggungjawab langsung dibawah Direktorat Jenderal Peternakan yang mempunyai tugas pokok melakukan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan.

BBPMSOH dalam melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat bidang peternakan, dan melaksanakan sistem mutu laboratorium yang terakreditasi KAN dan ASEAN, memerlukan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Mengingat sarana dan prasarana BBPMSOH saat ini masih terdapat peralatan yang belum dilakukan peremajaan/penggantian dengan alat yang baru, dan adanya perkembangan peralatan bioteknologi untuk memudahkan proses pengujian. Maka untuk mengantisipasi resiko pengujian dengan pemakaian alat yang sudah tua dan untuk mempermudah proses pengujian, maka perlu dilakukan penggantian peralatan dengan peralatan laboratorium yang baru. Kegiatan ini berupa pengadaan rak dan kandang hewan percobaan 1 (satu) unit paket untuk mengganti kandang hewan percobaan yang sudah rusak di dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan di BBPMSOH.

E. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Rincian Output (RO) : 1787.EBA.994 Layanan Perkantoran

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pemeliharaan kendaraan bermotor, dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

Dalam hal Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan BBPMSOH, maka Penilaian responden dilakukan dengan mengisi kuisisioner secara online dari pihak masyarakat melalui alamat laman www.ikm.pertanian.go.id. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman kepada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan publik Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data.

Responden dipilih secara acak untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei. Didalam kuesioner tersebut terdapat 9 unsur penting yang mencakup unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu:

1. **Persyaratan pelayanan**, yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
2. **Prosedur pelayanan**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
3. **Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan**, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. **Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan**, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
5. **Kesesuaian Produk Pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam kesesuaian produk pelayanan dengan hasil maksimal yang diberikan;
6. **Kemampuan petugas pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
7. **Kesopanan dan keramahan petugas**, yaitu sikap perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
8. **Penanganan Pengaduan pengguna Layanan**, yaitu penanganan pengaduan pengguna layanan dapat memberikan rasa aman kepada penerima pelayanan;
9. **Kualitas sarana dan Prasarana**, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap hasil pengolahan data SKM, maka nilai SKM dihitung dengan menggunakan Nilai Rata-Rata Tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Adapun kriteria hasil penilaian terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, sebagaimana dalam tabel berikut:

Interpretasi Hasil Pengukuran SKM Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Realisasi kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,64 skala likert (106,43%) dari target 3,42 skala likert (**sangat berhasil**). Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBPMSOH dilaksanakan berdasarkan Lampiran III Pedoman Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian masuk dalam kategori “A” Sangat Baik.

Berdasarkan sistem IKM daring tersebut diperoleh nilai yaitu 91. Jika dikonversi kedalam skala likert maka perhitungannya yaitu :

$$\text{Nilai IKM Skala Likert} = \frac{\text{Nilai IKM}}{100} \times 4 = \frac{91}{100} \times 4 = 3,64 \text{ skala likert.}$$

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen terdiri dari kegiatan kepegawaian dan tata usaha, kegiatan program dan keuangan, serta kegiatan rumah tangga dan perlengkapan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan

Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Sedangkan kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan,

pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan.

Rekapitulasi nominatif pegawai berjumlah 93 orang dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 64 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 29 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Total (Orang)	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	KONTRAK
1.	Doktor (S-3)	2	2	-	-
2.	Master (S-2)/Dokter Hewan	22	22	-	-
3.	Sarjana (S-1/D4)	22	12	-	10
4.	Diploma (D-3)	10	10	-	-
5.	SLTA	29	18	-	11
6.	SLTP	5	-	-	5
7.	SD	3	-	-	3
	Jumlah	93	64	-	29

Sumber Data: Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2023

2. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBA.956 Layanan Barang Milik Negara (Pengelolaan Rumah Tangga dan Perlengkapan)

Kegiatan ini meliputi melaksanakan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan pembayaran listrik, air, dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan barang milik kekayaan negara dan kodifikasi kekayaan negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN.

3. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Kegiatan ini berada di subbagian program dan keuangan, melaksanakan kegiatan antara lain:

- a. Telah melaksanakan penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2023.
- b. Telah melaksanakan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2023.
- c. Telah melaksanakan Penyusunan RKAKL dan Revisi DIPA RKAKL Tahun Anggaran 2023.

4. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal

- a. Telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja BBPMSOH Tahun Anggaran 2023 dan telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui surat Nomor S-20/RC.330/F.4.B/01/2024 tanggal 23 Januari 2024.
- b. Telah melaksanakan penyusunan Laporan Capaian Output setiap bulan pada aplikasi SAKTI dan OM SPAN, serta penyusunan laporan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap

bulan melalui Laporan Capaian Kinerja Monev berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 dan Aplikasi Monev Bappenas.

5. Kegiatan Rincian Output (RO) 1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan
 - a. Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 dan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023.
 - b. Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan, serta rekonsiliasi rekening bendahara periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunaan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.

F. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

BBPMSOH dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mendapatkan alokasi pagu anggaran awal pada tahun 2023 sebesar Rp 30.559.717.000,00 untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Selama Tahun Anggaran 2023 telah dilaksanakan revisi anggaran baik adanya penambahan dan pengurangan anggaran dan adanya penyesuaian revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan diterbitkan DIPA Revisi terakhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 32.128.177.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 31.561.597.440,00 (98,24%). Sedangkan Realisasi PNPB Tahun 2023 mencapai Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%).

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2022, BBPMSOH pada TA. 2023 mendapat Nilai Kinerja sebesar 90,02 dengan kategori “Sangat Baik”. Komponen Nilai Kinerja antara lain: nilai penyerapan anggaran sebesar 98,11%, Konsistensi 97,36%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 67,42%.

Data realisasi anggaran dan realisasi anggaran menurut jenis output tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Realisasi Fisik	% Realisasi fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Pengembangan Pengolahan dan pemasaran hasil temak (5891)	5891.EC.001	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	50.000.000	49.785.869	99,57%
	JUMLAH (5891)					50.000.000	49.785.869	99,57%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	1784.QJA. 001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	2.060 Produk	3.447 Produk (sertifikat / hasil uji	167,33%	8.035.660.000	8.009.134.895	99,67%
	1784.QJC. 001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	2.580 sampel	102,21%	1.135.800.000	1.117.955.626	98,43%
	1784.RAG.001	Sarana Bidang kesehatan Hewan	7 unit	7 unit	100%	3.624.687.000	3.277.604.900	90,42%
	JUMLAH (1784)					12.796.147.000	12.404.695.421	96,95%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Temak (1785)	1785.QEL. 003	Bantuan Hewan	1.400 ekor	1.400 ekor	100,00%	7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
	JUMLAH (1785)					7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet	1 Unit	1 unit	100,00%	100.000.000	99.289.500	99,29%
	JUMLAH (1786)					100.000.000	99.289.500	99,29%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EBA. 956	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	6.210.000	5.542.184	89,25%
	1787.EBA. 994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100,00%	11.251.480.000	11.144.788.431	99,05%
	1787.EBD. 952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	80.000.000	78.753.540	98,44%
	1787.EBD. 953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	7.000.000	6.880.500	98,29%
	1787.EBD. 955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00%	37.340.000	34.855.142	93,35%
	JUMLAH (1787)					11.382.030.000	11.270.819.797	99,02%
JUMLAH PAGU						32.128.177.000	31.561.597.440	98,24%

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Data realisasi anggaran dan realisasi anggaran menurut jenis belanja tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	5,336,969,000	5,244,862,838	98,27%
2.	Belanja Barang	23,075,721,000	22,939,840,202	99,41%
3.	Belanja Modal	3,715,487,000	3,376,894,400	90,89%
JUMLAH		32,128,177,000	31,561,597,440	98,24%

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Dalam hal penerimaan PNBP lingkup BBPMSOH, pada Tahun Anggaran 2023 realisasi penerimaan PNBP sampai dengan 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%). Realisasi penerimaan PNBP BBPMSOH tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023

No	Uraian	Target PNBP (Rp)	Realisasi PNBP (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	0	120.597.158	0
2.	Penerimaan Fungsional	3.400.000.000	3.107.962.907	91,41
	JUMLAH	3.400.000.000	3.228.560.065	94,96

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Realisasi penerimaan PNBP tahun 2023 dari pendapatan umum mengalami penurunan 479,82% jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun 2022. Sedangkan penerimaan fungsional mengalami kenaikan 9,70%, hal ini disebabkan karena adanya perubahan peraturan mengenai Tarif PNBP lingkup Kementerian Pertanian. Untuk pengujian vaksin yang bersifat volatil ditentukan oleh kesepakatan antara BBPMSOH dan pengguna jasa menggunakan kontrak kerjasama sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah penerimaan PNBP.

Data realisasi penerimaan PNBП Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022

No	Jumlah PNBП	Realisasi PNBП 2022 (Rp)	Realisasi PNBП 2023 (Rp)	% Kenaikan / Penurunan
1.	Penerimaan Umum	699.253.357	120.597.158	(479,82)
2.	Penerimaan Fungsional	2.806.182.000	3.107.962.907	9,70
	JUMLAH	3.505.435.357	3.228.560.065	(8,57)

G. Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

BAB IV

PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2023

Dalam pelaksanaan dan pencapaian sasaran kegiatan di BBPMSOH terdapat hambatan/Kendala Administrasi, Manajemen dan Sumber Daya manusia, antara lain:

1. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Uji Laboratorium dan Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
2. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

Sedangkan hambatan/Kendala Teknis, antara lain:

1. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
2. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan uji/bahan standar zat aktif dan seedantang yang belum tersedia.

BAB V

TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya dan tindak lanjut penyelesaian hambatan/kendala untuk pencapaian sasaran strategis BBPMSOH adalah:

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
3. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan daerah terutama Dinas yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan untuk mencapai target yang ditetapkan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu.
5. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/kuman*antang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
6. Melakukan pengembangan metoda uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
7. Merencanakan kegiatan dan berkoordinasi secara optimal dengan instansi terkait untuk proses pengambilan sampel pengkajian, dan pemantauan obat hewan agar sampel dapat diperoleh sesuai target yang ditetapkan.

8. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.
9. Perlu operasionalisasi Laboratorium BSL-3 secara optimal dan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium serta pembuatan ruang arsip yang memadai untuk lebih meningkatkan pelayanan pengujian di masa mendatang.
10. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnatugas.
11. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja BBPMSOH sebagai berikut:

- (1) Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH mencapai rata-rata 3,64 skala likert (106,43%) dari target 3,42 skala likert **(sangat berhasil)**;
- (2) Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1) : Jumlah hasil uji mutu obat hewan mencapai 3.447 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (167,33%) dari target 2.060 produk (Hasil Uji/Sertifikat) **(sangat berhasil)**; dan (2) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku) mencapai 2.580 sampel (102,21%) dari target 2.524 sampel **(sangat berhasil)**; dan Sarana Bidang Kesehatan Hewan mencapai 7 unit (100%) dari target 7 unit **(berhasil)**;
- (3) Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ternak ruminansia potong mencapai 1.400 ekor (100%) dari target 1.400 ekor **(berhasil)**;
- (4) Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai 1 lembaga (100%) dari target 1 lembaga **(berhasil)**;
- (5) Sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja : Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner mencapai 1 unit (100%) dari target 1 Unit **(berhasil)**;
- (6) Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dengan indikator kinerja: (1) Jumlah layanan dukungan manajemen internal mencapai 3 Layanan (100%) dari target 3 Layanan **(berhasil)**; dan (2) Jumlah layanan manajemen kinerja internal mencapai 4 dokumen (100%) dari target 4 dokumen **(berhasil)**.
- (7) Capaian kinerja kegiatan lainnya antara lain:
 - a. BBPMSOH mendapat piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2023 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
 - b. BBPMSOH diakui sebagai laboratorium Referensi untuk Pengujian vaksin hewan tingkat ASEAN;

- c. Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;
 - d. Laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
 - e. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
 - f. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
 - g. Laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi dengan ISO 17043:2010. BBPMSOH juga mengikuti uji profisiensi *Antimicrobial Susceptibility* (AMR) yang diselenggarakan oleh EQAsia yang merupakan konsorsium Internasional untuk meningkatkan kualitas diagnosa bakteri untuk pengujian AMR di kawasan Asia.
- (8) Alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2023 sebesar Rp 32.128.177.000,00. dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 31.561.597.440,00 (98,24%). Sedangkan Realisasi PNBP Tahun 2023 mencapai Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%).
- (9) Hambatan/kendala yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja dari aspek administrasi, manajemen dan sumberdaya manusia serta aspek teknis, antara lain:
- a. Perlunya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia BBPMSOH yang merata dan memadai untuk pelaksanaan operasional laboratorium/BSL-3 dan Akreditasi ASEAN/KAN serta perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.
 - b. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian pegawai yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
 - c. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian dan optimalisasi sarana/fasilitas kandang pengujian, peningkatan kapasitas dan breeding hewan percobaan.
 - d. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut, melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan reagen, standar zat aktif, dan seedantang.

B. Saran

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai saran dan upaya tindak lanjut serta rekomendasi perbaikan untuk pencapaian sasaran strategis di tahun mendatang adalah:

1. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat terkait seperti produsen/importir obat hewan, Asosiasi Obat Hewan Indonesia, instansi pemerintah pusat dan daerah untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan kegiatan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
3. Memperbaiki sarana peralatan laboratorium yang rusak atau melakukan penggantian peralatan yang rusak dengan peralatan yang baru agar proses pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta selesai tepat waktu.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara teknis dan administrasi dalam hal pelayanan pengujian mutu obat hewan secara berkala dan berkelanjutan.
5. Mengusulkan adanya penambahan pegawai negeri sipil untuk petugas paramedik veteriner dan petugas administrasi laboratorium lainnya dalam rangka mempersiapkan penggantian pegawai yang akan memasuki masa purnatugas.

Keberhasilan yang telah dicapai di BBPMSOH tidak terlepas dari dukungan *stakeholders* baik di pusat maupun di daerah, sehingga Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja BBPMSOH kepada masyarakat.

BAB VII PENUTUP

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2023 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2023 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, April 2024
Kepala Balai Besar,



drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001 ✍